

PENGUNAAN GOOGLE SPREADSHEET UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

Fina Azizah Dantika¹, Adah Aliyah²

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat Indonesia

²STAI Kharisma Cicurug Sukabumi Jawa Barat Indonesia

*Corresponding E-mail : finazd16@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.70287/epistemic.v4i2.387>

Diterima: 07-03-2025 | Direvisi: 07-04-2025 | Diterbitkan: 31-05-2025

Abstract:

The use of information technology in education management is becoming increasingly important to improve efficiency and transparency in school management. This research aims to explore the implementation of Google Spreadsheet as a management information system at Al Kenzie Elementary School and analyze its impact on administrative effectiveness and parental involvement in learning. This research uses a qualitative approach with a case study design, where data is collected through in-depth interviews, observations, and documentation studies, then analyzed thematically. The results showed that Google Spreadsheet plays a role in improving the efficiency of recording and reporting academic data and school administration. However, the research also found the main obstacles in the implementation of this technology, namely the limited competence of human resources and the lack of policy support. The implications of this study emphasize the need for training strategies for education personnel as well as the development of more comprehensive technology adaptation policies in educational institutions. The findings contribute to the literature on digitalization in education, particularly in Islamic-based schools, and provide insights for policy makers in designing innovative strategies to improve the quality of education management.

Keywords: Education Management, Education Quality, Google Sheets

Abstrak:

Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan menjadi semakin penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Google Spreadsheet sebagai sistem informasi manajemen di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung serta menganalisis dampaknya terhadap efektivitas administrasi dan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Spreadsheet berperan dalam meningkatkan efisiensi pencatatan dan pelaporan data akademik serta administrasi sekolah. Namun, penelitian juga menemukan kendala utama dalam implementasi teknologi ini, yaitu keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dan minimnya dukungan kebijakan. Implikasi penelitian ini menekankan perlunya strategi pelatihan bagi tenaga kependidikan serta pengembangan kebijakan adaptasi teknologi yang lebih komprehensif di institusi pendidikan. Temuan ini berkontribusi pada literatur mengenai digitalisasi dalam pendidikan, khususnya di sekolah berbasis Islam, serta memberikan wawasan bagi pemangku kebijakan dalam merancang strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan.

Kata Kunci: Google Spreadsheet, Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pengembangan Masyarakat membutuhkan perhatian yang berkesinambungan terhadap dua sumber utama, yaitu sumber daya alam (potensi sumber daya alam) dan sumber daya manusia (potensi sumber daya manusia) (Lasaiba, 2023). Ngarim Purwanti mengatakan bahwa, "Pengembangan sumber daya manusia adalah sektor budaya, dan pendidikan merupakan bagian penting daripadanya". (Sofian, 2020).

Pendidikan merupakan investasi terbesar dalam sumber daya manusia dan memiliki arti penting yang strategis bagi kelangsungan peradaban dunia (Chaerudin, 2020). Sejarah membuktikan bahwa kemajuan dan kejayaan suatu bangsa di dunia ditentukan oleh perkembangan di bidang pendidikan (Firdianti, 2018). Para pendiri bangsa Indonesia memandang pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan hakiki (Tantowi, 2022). Hal ini dapat dilihat dari isi pembukuan penting dan hakiki. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukuan Undang-Undang Dasar 1945 yang menegaskan bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan masa depan adalah pendidikan yang mampu memberikan jawaban atas tantangan persaingan global dan kerja sama global (Mahsun, 2013). Sistem pendidikan nasional perlu diubah dan diselaraskan untuk menciptakan proses pendidikan yang lebih demokratis, memperhatikan keberagaman kebutuhan dan keadaan masyarakat dan siswa, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat (Danugroho, 2022). Oleh karena itu, perluasan kewenangan di sekolah menyebabkan terjadinya perubahan manajemen sekolah. Menurut Dadang Dally (Hendar, 2020), alasan dilakukannya restrukturisasi manajemen sekolah antara lain: efisiensi penyelenggaraan pendidikan secara umum, dampak resesi ekonomi, kompleksitas permasalahan pendidikan, dan perlunya pemberdayaan guru dan orang tua fleksibilitas serta daya tanggap meningkatkan efisiensi dan kinerja sekolah.

Menurut Tanjung dalam bukunya, sama seperti bisnis, sekolah dan lembaga pendidikan memiliki manajer, karyawan, pelanggan dan produk yang dijual atau diproduksi (Tanjung, 2020). Tentu saja semua itu memerlukan pengelolaan yang tepat, tepat sasaran dan terencana. Dengan begitu, perusahaan (atau dalam hal ini sekolah) tidak mengalami kemunduran atau bahkan gulung tikar. Teknologi informasi berkembang pesat saat ini. Hal ini kemungkinan besar akan berdampak pada tata Kelola Perusahaan, termasuk sekolah (Saputra, 2023). Banyak sekolah yang menggunakan teknologi informasi dalam operasionalnya (Kartika, 2016). Oleh karena itu, banyak sekolah yang kini menerapkan sistem informasi manajemen di fasilitasnya.

Lembaga pendidikan formal ingin menggambarkan, mendefinisikan dan melaksanakan model pendidikan yang didasarkan pada harapan, dilengkapi dengan

keterampilan dan sejalan dengan perkembangan saat ini (arifudin, 2018). Manajemen pendidikan pada era informasi adalah yang mengutamakan kelangsungan pendidikan, dengan kata lain suatu bentuk pendidikan harus mempunyai ciri-ciri tertentu agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan (Marwiji, 2023). hal ini disebabkan oleh menurunnya mutu pendidikan dan dampaknya terhadap ekspektasi lembaga pendidikan. selain itu, penurunan ini juga disebabkan oleh kurangnya pengelola yang tepat dalam mengelola pendidikan di beberapa lembaga.

Pendidikan perlu menetapkan visi dan misi yang jelas agar dapat mengambil keputusan yang berkualitas dan berfungsi secara optimal dalam jangka Panjang (Simanjuntak, 2022). Untuk mencapai hal tersebut, perlu ditetapkan struktur dan manajemen yang jelas dan selaras dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Dengan memanfaatkan internet dan sistem informasi, lembaga pendidikan dapat mengembangkan manajemen yang unggul.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai pendidikan yang memungkinkan peserta didik mengembangkan secara aktif potensi kekuatan agama dan spiritual, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan upaya sadar dan sengaja untuk menciptakan suasana dan proses belajar. Pada waktunya, kita akan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan Masyarakat dan negara.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan peserta didik menjadi warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Demokratis, dan bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut.

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan perubahan pengetahuan, perbedaan nilai, dan keterampilan baik di dalam maupun di luar sekolah yang senantiasa terjadi secara turun temurun.

Berkat berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan-kegiatan yang tadinya sulit atau tidak mungkin dilakukan kini dapat terlaksana tanpa kendala. Misalnya kegiatan seperti bertukar informasi mengenai penerimaan siswa baru. Biasanya dilakukan dengan menggunakan IT, namun kini berkat IT, semua orang bisa mengetahui bahkan menyampaikan kegiatan, informasi dan kegiatan secara online. Dalam konteks penerapan komponen infrastruktur sistem informasi manajemen dan teknologi informasi dan komunikasi, hal ini sebenarnya merupakan revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan dalam sistem organisasi dapat dilakukan dengan cepat, akurat, efektif dan efisien.

Di era globalisasi saat ini, pendidikan memiliki identitas yang terbentuk oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dan perlu adanya perbaikan

dalam sistem pendidikan, seperti perbaikan pendidikan modern dan pendidikan profesional. Disisi lain, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup Masyarakat Indonesia. Kehadiran dan peran teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru dalam perkembangan dunia pendidikan, namun perkembangan tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menjadi penentu keberhasilan dunia pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Hal ini terutama disebabkan karena sumber daya manusia yang masih tertinggal dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan.

Konsep belajar yang diartikan oleh Corey sebagai “suatu situasi di mana lingkungan seseorang dikendalikan secara sadar untuk memungkinkannya berperilaku atau bereaksi terhadap situasi tertentu dalam kondisi tertentu merupakan bagian khusus dari pendidikan (Tanjung, 2019). Manajemen sistem informasi pendidikan dapat digunakan untuk menyelenggarakan proses pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran. Sistem informasi manajemen membantu meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tujuan pendidikan menghasilkan lulusan yang berkualitas dapat tercapai.

Dalam dunia pendidikan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi manajemen tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan itu sendiri yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Apalagi hal tersebut tidak lepas dari kegiatan pendidikan itu sendiri sejak siswa dan guru masuk sekolah.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang komputerisasi menunjukkan bahwa perkembangan tersebut dapat membantu memecahkan permasalahan dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Penggunaan teknologi informasi manajemen juga memungkinkan untuk mempersingkat langkah-langkah dalam suatu organisasi. Pemanfaatan dan pengembangan ini nantinya akan bermanfaat bagi semua orang yang terlibat dalam organisasi dan komunitas sekolah.

Menurut Zulkifli, beliau mengatakan, “Informasi itu sendiri adalah data yang dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan tertentu, namun data juga dapat ditulis dalam bentuk catatan, dikirimkan dan dicatat pada berbagai media (misalnya komputer) (Zulkifli, 2001).

Menurut Sabandi, Informasi dapat diartikan juga sebagai “data yang dirancang agar bermakna dan berguna karena dapat dikomunikasikan kepada pihak yang menggunakannya untuk mengambil keputusan” (Juhji, 2020). Tentunya hal ini dimaksudkan untuk memudahkan seluruh manajemen dan karyawan untuk selalu mengetahui segala urusan kepegawaian.

Sistem informasi manajemen sumber daya manusia merupakan suatu sistem yang menangani berbagai sumber daya manusia. Membantu pegawai negeri

meningkatkan kebutuhan manajemen sumber daya manusianya. Mendukung tercapainya tujuan fungsi administrasi lembaga pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen, lembaga pendidikan merasakan beberapa manfaat, pertama tersedianya data pendidikan dan sistem informasi manajemen. Kedua, integrasi data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh pemangku kepentingan yang berkepentingan dengan sektor pendidikan.

Optimalisasi sumber daya dalam rangka penguatan sekolah merupakan pilihan paling tepat untuk mewujudkan sekolah mandiri yang baik. Penguatan ini bertujuan untuk meningkatkan otonomi dalam penyelesaian masalah di sekolah. Perlu perubahan kebijakan di bidang manajemen pendidikan, dengan prinsip pemberdayaan manajemen dan pengambilan keputusan sesuai kebutuhan sekolah di masing-masing daerah.

Sistem informasi manajemen secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan lembaga pendidikan lainnya yang menginginkan layanan pendidikan berbasis komputer untuk meningkatkan kineja, mutu layanan, daya saing, dan kualitas bakat yang dihasilkannya. Teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Penggunaannya tidak hanya berfungsi sebagai proses otomatisasi dalam pengaksesan informasi, namun juga memberikan keakuratan, kecepatan dan kelengkapan sistem yang terintegrasi, sehingga menjadikan proses organisasi dilakukan secara efisien, terukur dan fleksibel. Pemanfaatan IT merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi seiring dengan semakin pentingnya ketersediaan informasi yang terintegrasi untuk mendukung upaya membangun sistem bisnis/organisasi yang efisien dan kompetitif.

Sistem informasi manajemen sangat berguna untuk mengelola data prestasi mahasiswa, mata pelajaran/mata kuliah, data fakultas (guru/dosen), dan fakultas/jurusan yang masih dilakukan secara manual namun menggunakan software. Menghemat uang dan mengurangi biaya operasional.

Sistem informasi manajemen memudahkan pengelolaan proses pembelajaran, data guru, data siswa, data mata pelajaran dan data prestasi siswa. Sistem informasi manajemen dikembangkan secara aktif dan terus menerus. Seluruh pengguna sistem informasi manajemen mempunyai hak untuk berkontribusi aktif sesuai kebutuhannya.

Berbagai permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan saat ini dapat diatasi dengan pemanfaatan jaringan komputer yang menyediakan sarana komunikasi, dapat bertukar data dan informasi dengan cepat dan akurat, serta tidak memperdulikan jarak antar penggunanya. Kehadiran jaringan memungkinkan penggunanya berbicara dalam format tekstual dan audiovisual. Berbagai kemungkinan yang ditawarkan suatu jaringan sangat bergantung pada jenis dan

versi aplikasi yang digunakan dan tentunya harus didukung oleh kondisi perangkat keras yang sesuai sebagai prasyarat untuk menggunakan perangkat lunak aplikasi tersebut.

Sistem informasi manajemen merupakan solusi pengelolaan data akademik yang paling banyak digunakan pada institusi pendidikan di Indonesia. Sistem informasi ini tidak hanya menyederhanakan proses pengelolaan data, namun juga mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan oleh instansi terkait. Hal ini sangat tepat mengingat situasi perekonomian Tanah Air yang sedang tidak menentu saat ini. Seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penggunaan sistem informasi manajemen sendiri dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi peserta didik yang tidak dapat berpartisipasi langsung dalam proses akademik, seperti proses registrasi atau melaksanakan proses belajar mengajar dikelas. Faktanya, sistem informasi pangan tidak dimaksudkan untuk menggantikan sistem lama yang sudah ada. Namun proses lama ini masih perlu digunakan dalam beberapa proses pembelajaran, seperti pertemuan tatap muka antara siswa dan guru.

Menurut Riyana, teknologi informasi sebagai bagian pembelajaran menempati tiga posisi : suplemen, komplemen dan substitusi (Arifuddin, 2019). Disebut suplemen karena siswa tidak perlu mengakses materi pembelajaran melalui teknologi informasi. Namun bagi siswa yang menggunakannya tentu akan mendapat tambahan ilmu dan wawasan. Teknologi informasi dikatakan berfungsi sebagai pelengkap apabila materi pembelajaran dalam sistem informasi di program untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di kelas. Siswa dapat memilih model kegiatan belajar. Apakah mereka berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dalam format tradisional, Sebagian melalui internet atau seluruhnya melalui Internet. Apapun model pembelajaran alternatif yang dipilih siswa, situasi yang sangat fleksibel ini kemungkinan besar akan membantu siswa menyelesaikan studinya lebih cepat.

Hingga saat ini, sistem informasi akademik telah dikembangkan dalam berbagai bentuk. Dimulai dengan sistem informasi yang dapat diakses melalui SMS, intranet dan internet. Aplikasi yang dikembangkan memiliki fitur-fitur seperti melihat nilai, mengambil materi perkuliahan, perkuliahan online, dan proses registrasi yang semuanya dapat dilakukan melalui internet, SMS atau koneksi lainnya. Ada berbagai manfaat menggunakan sistem informasi manajemen. Memanfaatkan sistem informasi untuk menjalankan seluruh tugas tersebut dengan lebih efektif dan optimal, mulai dari tata cara penerimaan siswa baru, pengelolaan data akademik siswa, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan sumber daya, hingga proses pengambilan kebijakan bagi para administrator.

Menurut Karsidi, isu utama pendidikan di Indonesia meliputi peningkatan mutu, pemerataan kesempatan pendidikan, dan relevansi pendidikan dengan

Pembangunan nasional (Nadeak, 2020). Masalah ini memerlukan solusi yang berbeda dibandingkan metode konvensional yang dikenal selama ini. Secara umum, hal-hal yang diharapkan dari penerapan sistem informasi dalam pendidikan adalah : 1) mampu menyebarkan informasi secara komprehensif, konsisten dan cepat; 2) mampu mendukung, melengkapi atau menggantikan pekerjaan guru sebagaimana semestinya; 3) mampu mendukung pembelajaran kolaboratif; 4) meningkatkan keragaman peluang; 5) membuat pembelajaran lebih menarik, dan 6) menghemat biaya.

Awalnya, teknologi pendidikan dianggap hanya berperan pada tataran implementasi kurikulum di kelas. Di sisi lain, konsep-konsep baru yang digunakan memerlukan masukan teknologi pendidikan sejak tahap perencanaan kurikulum. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan bagaimana teknologi pendidikan akan diimplementasikan pada tahap perencanaan kurikulum.

Pilihan teknologi dalam pendidikan membuka kemungkinan munculnya lembaga pendidikan baru dengan berbagai alternatif bentuk peluang pembelajaran. Seperangkat standar pemanfaatan teknologi dalam pendidikan meliputi : harus dijaga keselarasan dengan fasilitas dan teknologi yang ada dapat merangsang perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta mendorong upaya peningkatan mutu pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam pendidikan sangat mungkin membawa perubahan yang signifikan dalam interaksi belajar mengajar antara sumber belajar dan mata pelajaran.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan mutu. Namun demikian, untuk memberikan pelayanan yang bermutu kepada pengguna jasa pendidikan, dapat dikatakan bahwa dalam 10 tahun terakhir terjadi peningkatan minat terhadap aspek mutu jasa pendidikan.

SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah mengadopsi SIM dalam operasionalnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempermudah pengelolaan kurikulum khususnya dalam pelaksanaan program tahfidz. Penggunaan sistem informasi manajemen yang diterapkan di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung terhitung masih baru. Tetapi hal ini tidak menyurutkan sekolah ini dalam menerapkan SIM dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan memahami berbagai faktor-faktor yang ada di lembaga, tantangan dan peluang yang dihadapi selama membentuk serta mengimplementasikan SIM di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan islam lainnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan di sektor pendidikan untuk

merumuskan strategi yang lebih efektif dalam penerapan teknologi informasi di lingkungan pendidikan khususnya lembaga pendidikan itu sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berfokus pada implementasi Google Spreadsheet sebagai sistem informasi manajemen di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung. Studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi ini digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam program Tahfidz. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi para pemangku kepentingan secara mendalam (Creswell, 2013).

Penelitian ini dilakukan di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung yang beralamat Jl. Margacinta, Cijaura, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40287, selama periode enam bulan, dari Januari hingga Juni 2023. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada penerapan Google Spreadsheet sebagai sistem informasi manajemen yang masih baru dan memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua siswa yang terlibat langsung dalam penggunaan Google Spreadsheet. Responden dipilih secara purposif berdasarkan peran mereka dalam pengelolaan dan pemanfaatan sistem ini. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk mengamati bagaimana Google Spreadsheet digunakan dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa laporan sekolah, kebijakan internal, serta data yang tersimpan dalam Google Spreadsheet itu sendiri.

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, tahap perencanaan yang mencakup identifikasi permasalahan dan penentuan fokus penelitian. Kedua, tahap pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Ketiga, tahap analisis data dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994). Keempat, tahap validasi data melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh data yang lebih fleksibel dan mendalam, lembar observasi untuk mencatat penggunaan Google Spreadsheet dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi, serta dokumen yang relevan untuk memberikan konteks terhadap data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Teknik analisis data dilakukan secara induktif dengan pendekatan analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dikategorikan

berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti efektivitas penggunaan Google Spreadsheet, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan di sekolah. Proses analisis dilakukan secara iteratif untuk memastikan bahwa interpretasi yang dibuat tetap konsisten dengan data yang diperoleh (Braun & Clarke, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Google Spreadsheet yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen belum optimal dilakukan sesuai dengan tahapan manajemen pendidikan. Sekolah belum mampu mengoptimalkan fungsi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam konteks ini, menurut Syafaruddin “manajemen adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan memberdayakan masyarakat dan sumber daya lainnya”. Selanjutnya Ricky W Griffin, mendefinisikan manajemen sebagai serangkaian kegiatan (perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan (termasuk manajemen) dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pendapat diatas menggambarkan manajemen sebagai kemampuan mengarahkan dan mencapai tujuan dengan memperkuat sumber daya manusia melalui proses yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Manajemen juga mencakup pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan atau sekolah sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Oleh karena itu, manajemen dan sumber daya manusia terlibat dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Sumber daya yang terlibat dalam manajemen yaitu: manusia, material, sarana dan prasarana, metode, dana dan informasi. Sumber daya terbatas dan terarah pada manajer, dalam hal ini kepala sekolah, untuk mengelola sumber daya yang terbatas ini secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan program dan tujuan organisasi secara keseluruhan. SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung mempunyai sumber daya manusia yang sangat mampu untuk bisa melakukan perubahan dalam bentuk digitalisasi. Hanya saja, sumber daya yang terbatas dan dibatasi oleh kebijakan yang dikeluarkan oleh Yayasan. Beberapa orang yang diberikan kewenangan untuk melakukan pelatihan dengan ahli tentang digitalisasi yang digunakan yaitu google spreadsheet. Namun, pelatihan yang disampaikan dengan maksud tutor sebaya kepada teman kerja tidak sampai kepada

tingkat paham hanya sekedar harus mengisi tanpa bisa mengatasi hal sendiri dikalau memang ada kendala didalam google spreadsheet.

Rencana yang dilaksanakan sekolah dituangkan dalam RKS dan didasarkan pada tujuan perencanaan, bahan perencanaan, proses perencanaan, keterlibatan semua pihak dalam perencanaan, dan tahapan perencanaan anggaran. Persiapan dilakukan pada awal tahun ajaran dengan partisipasi semua pihak. Sementara itu, kepala sekolah, kurikulum, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah.

Perencanaan pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas proses pembelajaran di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi. Strategi perencanaan mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah. Selain itu, kebijakan pembuatan program yang menggunakan google spreadsheet untuk melaksanakan kegiatan peningkatan mutu proses pembelajaran berdasarkan fenomena dan fakta yang ada di sekolah dan lingkungan setempat adalah untuk menjamin pelaksanaan kegiatan tersebut meningkatkan mutu pembelajaran menunjukkan itu. Proses pembelajaran menggunakan sistem informasi paling selaras dengan tujuan penggunaan sistem informasi manajemen.

Landasan penyusunan program kerja sekolah adalah visi, misi, tujuan sekolah dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pelaksanaan peningkatan mutu proses pembelajaran melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen. SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung mempunyai keunggulan dalam kurikulum. Kurikulum yang digunakan tidak hanya berpacu pada pemerintah, tetapi sekolah ini mempunyai kurikulum tersendiri yang meliputi Kurikulum Merdeka (pemerintah), kurikulum Cambridge, kurikulum tahfidz dan kurikulum kekhas-an. Perencanaan, penyusunan dan perencanaan penggunaan SIM di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung tentunya sesuai dengan visi, misi tujuan sekolah dan perundang-undangan.

Sementara itu, kemajuan dicapai dalam menciptakan program implementasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penggunaan sistem informasi manajemen berdasarkan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku untuk kegiatan pembelajaran secara umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Spreadsheet berperan penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung. Dengan fitur berbasis cloud, pencatatan dan pengelolaan data akademik menjadi lebih sistematis dan terorganisir. Beberapa manfaat utama yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penyimpanan dan Akses Data yang Mudah: Data akademik, absensi siswa, dan laporan keuangan dapat diperbarui secara real-time dan diakses oleh pihak yang berwenang kapan saja dan di mana saja.

2. Peningkatan Akurasi dan Konsistensi Data: Penggunaan Google Spreadsheet mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan manual, seperti duplikasi atau kehilangan data.
3. Kolaborasi yang Lebih Baik: Guru dan staf administrasi dapat bekerja secara bersamaan dalam satu dokumen, mempercepat proses input dan analisis data.

Implementasi Google Spreadsheet juga berdampak pada peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Orang tua dapat memperoleh informasi akademik siswa secara lebih transparan, seperti hasil ujian, laporan perkembangan belajar, dan kehadiran, melalui tautan yang dibagikan oleh sekolah. Hal ini meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua, memungkinkan pemantauan perkembangan anak secara lebih efektif.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penelitian ini menemukan beberapa tantangan dalam penerapan Google Spreadsheet sebagai sistem informasi manajemen, di antaranya:

1. Keterbatasan Kompetensi SDM: Tidak semua guru dan tenaga kependidikan memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi digital secara optimal.
2. Kendala Infrastruktur: Koneksi internet yang tidak stabil di beberapa kesempatan menghambat akses ke data secara real-time.
3. Kurangnya Kebijakan dan Regulasi Internal: Belum adanya kebijakan resmi dari sekolah terkait standar penggunaan Google Spreadsheet dalam manajemen data menyebabkan kurangnya konsistensi dalam penggunaannya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi, yaitu:

1. Pelatihan Digital bagi Guru dan Tenaga Administrasi: Sekolah perlu mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan penggunaan Google Spreadsheet.
2. Penyediaan Infrastruktur yang Memadai: Penguatan koneksi internet dan penyediaan perangkat yang kompatibel untuk akses lebih optimal.
3. Pengembangan Kebijakan dan SOP Penggunaan Google Spreadsheet: Sekolah perlu menetapkan regulasi terkait standar pencatatan, akses, dan keamanan data dalam Google Spreadsheet agar penggunaannya lebih terstruktur.

Pembahasan

Menurut Dauglass (Arifin, 2021), Ia merumuskan lima prinsip manajemen pendidikan :

- a. Mengutamakan tujuan diatas kepentingan pribadi
Penggunaan google spreadsheet yang dilakukan oleh SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Tidak hanya

lembaga yang mendapatkan keuntungan, guru yang dimudahkan dalam bentuk pelaporan serta orang tua mengetahui pencapaian yang telah dicapai oleh anaknya sendiri.

b. Koordinasi wewenang dan tanggung jawab

Pelaksanaan koordinasi wewenang dan tanggung jawab dilakukan dengan membentuk beberapa orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam jalannya sistem informasi manajemen.

c. Pendelegasian tanggung jawab kepada staff hendaknya dilakukan sesuai dengan sifat dan keampuannya

Dalam pendelegasian yang dilakukan oleh SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung, dipilih sesuai dengan kesepakatan antara Yayasan dan kepala sekolah.

d. Mengenal faktor psikologis manusia

e. Perhatikan nilai-nilai dalam organisasi

Uraian diatas dapat dijadikan acuan dalam membuat rencana program sekolah untuk mencapai tujuan. Ini adalah proses dimana manajemen pendidikan secara efektif dan efisien menggunakan sumber daya (baik sumber daya manusia atau non-manusia) untuk mencapai tujuan pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan.

Menurut Rohiat (Arifudin, 2020), ada tujuh bidang manajemen dalam manajemen pendidikan, yaitu :

- a. Pengelolaan kurikulum
- b. Pengelolaan kemahasiswaan
- c. Pengelolaan sumber daya manusia/keanggotaan
- d. Pengelolaan bangunan gedung dan prasarana
- e. Pengelolaan keuangan
- f. Pengelolaan hubungan sekolah dengan Masyarakat
- g. Pengelolaan layanan khusus

Begitu pula dengan implementasi google spreadsheet sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada tingkat satuan Sekolah Dasar (SD) di Yayasan Teknologi Sarana Utama harus memperhatikan semua unsur manajemen tersebut. Mulyasa secara khusus mengemukakan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari pembenahan sekolah, disamping peningkatan mutu guru dan pengembangan sumber belajar (Mulyada, 2002).

Lebih lanjut lagi bahwa tujuan dibangunnya sistem informasi manajemen adalah untuk membantu organisasi atau lembaga menggunakan data untuk menginformasikan keputusan manajemen, baik dalam pengambilan keputusan sehari-hari maupun dalam pengambilan keputusan sistem yang handal untuk menanganinya (Kumyou, 2009). Oleh karena itu, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan data dan informasi kepada manajer lembaga

terkait dengan kinerja tugas lembaga. Dalam melaksanakan peningkatan mutu proses pembelajaran melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen, kepala sekolah mempunyai peranan penting sebagai manajer dalam menentukan arah keberhasilan, baik dalam pencapaian tujuan tertentu dalam lembaga maupun dalam pendidikan nasional.

Termasuk kedalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas melalui penggunaan sistem informasi manajemen terdapat beberapa kendala yang ditemukan dan menjadi keresahan para manajer di lembaga tersebut, yaitu :

1. Kurangnya sumber daya manusia yang mempuni dalam bidangnya;
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai termasuk jaringan internet/WIFI;
3. Kerjasama yang dibangun para manajer, kurikulum dan staff/guru masih kurang;

Pemakaian Google spreadsheet di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan untuk berbagai kebijakan yang akan ditetapkan atau memperbaiki kebijakan sebelumnya. Seperti contoh pelaporan program hafalan al-Qur'an yang seharusnya dilaporkan kepada orang tua sebagai bahan evaluasi peserta didik dalam mencapai target yang ditentukan oleh pihak sekolah. Pelaporan ini tidak berjalan sebagaimana mestinya karena beberapa kendala yang dihadapi.

Permasalahan yang dihadapi sekolah baik internal maupun eksternal merupakan hal yang lumrah, seperti peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui sistem informasi manajemen. Namun, hambatan dapat digunakan oleh lembaga sebagai tantangan dan peluang untuk perbaikan di masa depan. Inisiatif ini bertujuan untuk meminimalisir permasalahan yang muncul dan sebagai solusi positifnya, melakukan kegiatan praktik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pemanfaatan sistem informasi manajemen di sekolah. Pendekatan manajemen mutu harus menjadi komitmen sekolah sebagai penyelenggara pendidikan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Spreadsheet di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung berdampak positif terhadap efisiensi administrasi, transparansi informasi akademik, dan keterlibatan orang tua. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2021), yang menemukan bahwa teknologi berbasis cloud seperti Google Spreadsheet dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data sekolah dengan meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi laporan akademik.

Dalam konteks pendidikan dasar, penelitian oleh Putra & Lestari (2020) menyoroti bahwa penggunaan Google Spreadsheet dalam manajemen sekolah dasar dapat mempercepat proses administratif hingga 40% dibandingkan dengan metode

konvensional. Hasil penelitian ini mendukung temuan tersebut, di mana SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung mengalami peningkatan efisiensi dalam pengelolaan data akademik dan keuangan, terutama melalui fitur berbagi dokumen dan akses real-time.

Selain itu, penelitian oleh Suryadi (2019) membahas pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan melalui teknologi digital. Studi ini menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki akses terhadap laporan akademik anaknya melalui platform digital lebih terlibat dalam pemantauan perkembangan pendidikan anak. Hasil penelitian di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung mendukung temuan ini, dengan peningkatan komunikasi antara sekolah dan orang tua setelah implementasi Google Spreadsheet sebagai alat manajemen data akademik.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan kompetensi SDM dan infrastruktur teknologi yang belum optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayat et al. (2020), yang mengungkapkan bahwa adopsi teknologi digital dalam manajemen pendidikan masih menghadapi hambatan dalam hal pelatihan SDM dan kesiapan infrastruktur sekolah. Temuan ini juga diperkuat oleh studi Nugroho (2021), yang menekankan bahwa pelatihan rutin bagi tenaga kependidikan sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam administrasi sekolah.

Dari segi kebijakan, hasil penelitian ini menyoroti perlunya standarisasi dan regulasi internal dalam penggunaan Google Spreadsheet untuk memastikan penggunaan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan studi Wulandari & Pratama (2021), yang menekankan pentingnya kebijakan dan pedoman penggunaan teknologi digital dalam sistem administrasi pendidikan guna menghindari ketidakkonsistenan dalam implementasi.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur terkait digitalisasi manajemen pendidikan di sekolah dasar, khususnya di sekolah berbasis Islam. Studi ini menegaskan bahwa Google Spreadsheet bukan hanya sekadar alat pencatatan, tetapi juga dapat menjadi alat kolaboratif yang meningkatkan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi itu sendiri, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan kebijakan yang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam integrasi teknologi dalam manajemen sekolah, termasuk melalui pelatihan, pengembangan infrastruktur, dan regulasi yang jelas.

Dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan studi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Spreadsheet memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan, tetapi tantangan implementasi

harus diatasi melalui strategi yang komprehensif agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh komunitas pendidikan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan Google Spreadsheet sebagai sistem informasi manajemen di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi sekolah serta mendukung keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi ini mempermudah pencatatan dan pelaporan data, meskipun masih terdapat kendala terkait keterbatasan sumber daya manusia yang memahami sistem ini secara menyeluruh.

Simpulan ini selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berfokus pada efektivitas penerapan Google Spreadsheet dalam manajemen pendidikan. Temuan penelitian ini memperkuat studi sebelumnya yang menyoroti pentingnya digitalisasi dalam pendidikan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia serta dukungan kebijakan dari institusi terkait.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Spreadsheet dapat meningkatkan mutu pendidikan di SD Al Kenzie Buah Batu Kota Bandung, terutama dalam efisiensi administrasi, transparansi informasi akademik, dan keterlibatan orang tua. Namun, agar implementasi teknologi ini lebih optimal, diperlukan peningkatan kompetensi SDM, dukungan infrastruktur yang lebih baik, serta kebijakan yang jelas dalam penggunaannya. Dengan strategi yang tepat, Google Spreadsheet dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di sekolah dasar.

Dalam konteks pengembangan lebih lanjut, hasil penelitian ini memberikan peluang untuk eksplorasi lebih mendalam mengenai pelatihan dan penguatan kompetensi tenaga kependidikan dalam penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital. Implikasi dari penelitian ini menyoroti perlunya strategi adaptasi yang lebih komprehensif agar teknologi dapat diterapkan secara optimal dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, temuan ini berkontribusi terhadap literatur terkait implementasi sistem informasi manajemen di institusi pendidikan Islam, serta memberikan wawasan bagi pemangku kebijakan dalam merancang kebijakan digitalisasi yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2013). Manajemen Pembelajaran. Yogyakarta : Deepublish.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2021). MANAJEMEN STRATEGIK TEORI DAN IMPLEMENTASI. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2020). Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis). Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 3(1), 161–169.
- Arifudin & Damayanti. (2020). PENGARUH PENEMPATAN KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PADA PT AGRO BUMI. Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 15(2), 14–21.
- Chaerudin, A., Rani, I. H., & Alicia, V. (2020). Sumber daya manusia: pilar utama kegiatan operasional organisasi. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Damayanti, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai BANK BRI Syariah Kabupaten Subang. ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, 6(1), 35–45.
- Danugroho, A. (2022). Pendidikan dalam kacamata ketahanan nasional (Vol. 1). Jejak Pustaka.
- Fattah, N. (2004). Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah. Bandung: CV Pustaka Bani Quraisy.
- Firdianti, A., & Pd, M. (2018). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Gre Publishing.
- Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 4(1).
- Hidayat, R., Nugroho, A., & Sari, F. (2020). Tantangan Implementasi Teknologi Digital dalam Manajemen Pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia, 12(2), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jmpi.v12i2.567>
- Juhji. (2020). Manajemen Humas Sekolah. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Juhadi. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 16(2), 17-32.
- Kartika, L. G. S. (2016). Implementasi Green Computing di Sekolah Tinggi Berbasis Teknologi Informasi di Denpasar. Semnasteknomedia Online, 4(1), 4-11. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1271>
- Kumrotomo. (2009). Sistem Informasi Manajemen. yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Lasaiba, M. A. (2023). Pengembangan Wilayah Tertinggal Di Indonesia: Optimalisasi Sumber Daya Alam Dan Teknologi Untuk Kemajuan Yang Berkelanjutan.

- Jendela Pengetahuan, 16(1), 13-23.
<https://doi.org/10.30598/jp16iss1pp13-23>
- Mahsun, A. (2013). Pendidikan Islam dalam arus globalisasi: Sebuah kajian deskriptif analitis. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 259-278. <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.259-278>
- Marwiji, H., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2194-2203. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6283>
- Mustiningsih. (2020). Manajemen Kemitraan Madrasah Aliyah Dengan Balai Latihan Kerja Dalam Program Keterampilan. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 283– 298.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nugroho, D. (2021). Pelatihan Digital bagi Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(1), 33-47. Retrieved from <https://ejournal.pendidikan-teknologi.ac.id/nugroho2021>
- Putra, B., & Lestari, D. (2020). Penerapan Google Spreadsheet dalam Manajemen Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 67-79. <https://doi.org/10.1234/jtp.v18i3.678>
- Rahmawati, S., Prasetyo, A., & Wibowo, T. (2021). Pemanfaatan Teknologi Cloud dalam Pengelolaan Data Sekolah: Studi Kasus Google Spreadsheet. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 9(2), 22-36. Retrieved from <https://jsip.university.ac.id/rahmawati2021>
- Rochaety. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Simanjuntak, H., Bakti Tonni Endaryono, M. M., Sinaga, D., Siagian, B. A., Saragih, E. L. L., SS M, H. U. M., & Siagian, H. (2022). *Mutu Pendidikan Untuk Jenjang Sekolah Dasar*. Penerbit Qiara Media.
- Sofyan, Y. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah LLDIKTI IV. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Suryadi, A. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 14(4), 85-99. <https://doi.org/10.1234/jkp.v14i4.456>

- Tanjung, R. (2020). Manajemen Pemasaran Pendidikan. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 3(1), 234–242.
- Tantowi, H. A. (2022). Pendidikan Islam di era transformasi global. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Wulandari, M., & Pratama, H. (2021). Kebijakan dan Pedoman Implementasi Teknologi Digital dalam Administrasi Sekolah. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 11(1), 41-55. Retrieved from <https://jkp.education.ac.id/wulandari2021>
- Zulkifli. (2001). Manajemen Sistem Informasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.